

PROFITABILITAS BANK BRI BERDASARKAN LIKUIDITAS DAN LEVERAGE

Aдриanna Syariefur Rakhmat
adriannasyariefur@yahoo.com

Universitas Pelita Bangsa

Jl Inspeksi Kalimalang Arah Delta Mas Kec. Cikarang Pusat Kab. Bekasi

ABSTRAK

Bank memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia yaitu menjaga stabilitas keuangan, sistem pembayaran, pengendalian inflasi, serta otoritas moneter. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Tujuan dari pemberian kredit antara lain mencari keuntungan yang didapatkan dari bunga.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data penelitian yang dikumpulkan berupa data sekunder, yaitu data triwulan Bank BRI tahun 2010 - 2018. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen (likuiditas dan *leverage*) terhadap variabel dependen (profitabilitas).

Dari persamaan regresi linear berganda yang telah di uji, ditemukan bahwa hanya variable likuiditas saja yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank BRI. Artinya bila tingkat likuiditas semakin meningkat, maka profitabilitas akan semakin menurun.

Kata kunci : likuiditas, *leverage*, profitabilitas.

ABSTRACT

Banks have an important role for the Indonesian economy to maintenance financial stability, payment systems, inflation controlling, and monetary authority. Bank is a business entity that collects funds from the public in the form of deposits and distributes them to the public in the form of credit. The main purpose of lending is looking for benefits which taken from interest.

This research based on qualitative research which collects quarterly data of BRI Bank from 2010 to 2018. The analysis method followed in this research was multiple regression which focuses on impact of liquidity and leverage toward profitability of BRI Bank.

Multiple regression indicates that liquidity has significantly negative effect toward profitability of BRI Bank. If the level of liquidity increase, then the level of profitability decrease.

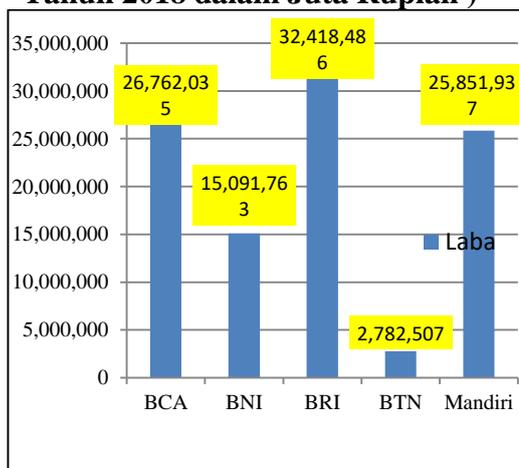
Keywords: *liquidity, leverage, profitability.*

1. PENDAHULUAN

Bank memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia yaitu menjaga stabilitas keuangan, sistem pembayaran, pengendalian inflasi, serta otoritas moneter. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Tujuan dari pemberian kredit antara lain mencari keuntungan yang didapatkan dari bunga.

Di dalam ruang lingkup sektoral perbankan, persaingan antar bank juga tidak kalah sengit. Namun jika dilihat dari realisasi laba Bank Rakyat Indonesia (BRI) tetap mempertahankan posisinya di peringkat teratas ditengah ketatnya likuiditas dampak dari kenaikan suku bunga acuan pada Bank Indonesia (BI) serta pelemahan nilai tukar rupiah. Bank BRI memperoleh laba perbankan tertinggi untuk tahun 2018.

Gambar 1. Laba 5 Bank Besar (Tahun 2018 dalam Juta Rupiah)



Sumber : Bank BCA, BNI, BRI, BTN, dan Mandiri (2019)

Dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan serta untuk mengetahui potensi kemajuan perusahaan, faktor yang paling utama mendapatkan perhatian oleh penganalisa adalah rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Profitabilitas digunakan sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya perolehan laba suatu perusahaan dapat dikatakan begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Untuk menghitung rasio profitabilitas bank, biasanya menggunakan dua rasio utama yaitu *Return On Equity* dan *Return On Assets*. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets*. *Return On Assets* adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Pada penelitian ini *Return On Assets* dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena *Return On Assets* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on Assets* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar *Return On Assets* yang dihasilkan suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut maka semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* juga berhubungan dengan rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang-hutang atau kewajiban jangka pendeknya. Menurut Mahardhika dan Marbun (2016) terdapat pengaruh positif terhadap profitabilitas. Begitupun dengan Soepardi (2014), Laura (2015), Khidmat dan Rehmen (2014), dan Chukwunweike (2014).

Hal tersebut berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitanggung dan Vivandi (2015), Notoatmojo (2018), Wibowo dan Wartini (2012), Dewi (2016), yaitu bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Selain dipengaruhi oleh rasio likuiditas, rasio profitabilitas juga dipengaruhi oleh Rasio *Leverage* atau Rasio Solvabilitas. *Leverage* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Laura (2015) *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Begitupun menurut Soepardi (2014), Gunde et al (2017).

Hal tersebut berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016), Mahardhika dan Marbun (2016), Nawaz et al (2015), Murugesu (2013), Khidmat dan Rehmen (2014), Wibowo dan Murtini (2012).

Oleh karena itu berdasarkan pemaparan diatas inilah yang mendasari ketertarikan untuk mengangkat ke dalam penelitian yang berjudul “ **Analisis Pengaruh**

Rasio Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Tahun 2010-2018”

2. METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data penelitian yang dikumpulkan berupa data sekunder, yaitu data triwulan Bank BRI tahun 2010 - 2018. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen (likuiditas dan *leverage*) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Persamaan analisis regresi linear berganda ditetapkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Likuiditas (*current ratio*)

X_2 = *Leverage (debt to equity ratio)*

e = Standar Error

3. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. , rasio lancar (*current ratio*), Rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*). Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka perusahaan memiliki kemampuan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun bila rasionya

terlalu tinggi, hal tersebut menandakan bahwa aktiva lancar yang dimiliki perusahaan belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian bila semakin tinggi likuiditas perusahaan, dapat berdampak negative terhadap profitabilitas perusahaan tersebut (Sitanggang dan Vivandi, 2015), (Notoatmojo, 2018), (Wibowo dan Wartini, 2012), dan (Dewi, 2016). Adapun rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*.

Hipotesis Pertama : Semakin tinggi tingkat likuiditas Bank BRI, maka semakin rendah tingkat profitabilitas Bank BRI

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Utang digunakan untuk menutupi kekurangan dana akibat modal sendiri tidak mampu membiayai sepenuhnya operasional perusahaan. Oleh karenanya perusahaan masih butuh sumber dana eksternal seperti utang. Namun untuk perbankan yang usahanya adalah sebagai lembaga penghubung antara pemilik modal dengan pengusaha atau debitur dengan kreditur, maka mayoritas sumber dana perbankan jelas bukan dari utang, namun dari dana pihak ketiga yang sifatnya adalah tabungan, dan deposito. Maka berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang dibangun adalah sebagai berikut sebagaimana menurut Dewi (2016), Mahardhika dan Marbun (2016), Nawaz et all (2015), Murugesu (2013), Khidmat dan Rehmen (2014), Wibowo dan Murtini (2012). Adapun rasio *leverage* yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*.

Hipotesis Kedua : Semakin tinggi rasio *leverage* Bank BRI, maka semakin rendah tingkat profitabilitasnya

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi harus diatas 0,05 atau 5% agar data tersebut dinyatakan terdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa sig 0.074 atau 7,4% maka data tersebut dikatakan terdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95741037
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.122
	Negative	-.139
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

Sumber: Data diolah

Uji Heteroskedastisitas

Dalam Uji *Glejser* apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Dari output di atas, didapatkan hasil bahwa variabel tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena Sig. > 0,05. Dengan Sig. likuiditas yaitu 0,841 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan *leverage* dengan nilai Sig. 0,829 lebih besar dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.288	5.445		.053	.958
Likuiditas	.008	.040	.049	.202	.841
Leverage	.000	.001	.053	.218	.829

Sumber: Data diolah

Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika mempunyai nilai *tolerance* diatas 0.10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dibawah angka 10. Dengan demikian dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas. Karena nilai *tolerance* diatas 0,1 yaitu 0.519 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dibawah 10 yaitu 1.927.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constant		
Likuiditas	.519	1.927
Leverage	.519	1.927

Sumber: Hasil olah data SPSS 22

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan spss maka diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1.950 dan nilai DW (1.950) > DU (1,587) maka tidak terdapat autokorelasi positif, dan tidak terdapat autokorelasi negatif karena nilai (4 - DW) > DU yang artinya (4 - 1.950) > 1,587 yang hasilnya 2,05 > 1,587 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif dan autokorelasi *negative* sehingga bisa disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.372 ^a	.139	.086	.98600	1.950

Sumber : Data diolah

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini di uji dengan melakukan analisis linear berganda antara variabel dependen (profitabilitas) dengan variabel independen (likuiditas dan *leverage*) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Linier Berganda

Model			Sig.
	B	Std. Error	
1 (Constant)	30.746	12.833	.022
Likuiditas	-.213	.094	.031
Leverage	-.002	.002	.224

Sumber: Hasil olah data SPSS 22

Dari analisis regresi linear berganda yang tampak pada tabel di atas, maka persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 30.749 - 0,213X_1 - 0.002X_2.$$

Uji t

Dari persamaan regresi linear berganda yang telah di uji diatas, dapat diartikan bahwa likuiditas (*current ratio*) mempunyai Sig. kurang dari 0,05 yaitu 0,031 sehingga likuiditas (*current ratio*) mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*). Sedangkan untuk leverage (*debt to equity ratio*) memiliki Sig. 0,224 lebih besar dari 0,05 sehingga leverage (*debt to equity ratio*) mempunyai pengaruh negative namun tidak signifikan

terhadap profitabilitas (*return on assets*).

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dapat menjelaskan dengan baik pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel signifikansi adalah sebesar 0,085 yang artinya signifikan pada taraf 0,1 atau 5 persen.

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.161	2	2.581	2.655	.085 ^b
Residual	32.082	33	.972		
Total	37.244	35			

Sumber: Data diolah

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Berdasarkan hasil dibawah, bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas dan

leverage sebesar 8,6% sementara 91,4 % sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	.139	.086	.98600

Sumber: Data diolah

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya bila tingkat likuiditas semakin meningkat, maka profitabilitas akan semakin menurun. Penelitian ini masih belum sempurna, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan komposisi variable yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas Bank BRI.

DAFTAR PUSTAKA

- Chukwunweike, V. (2014). "The Impact Of Liquidity On Profitability Of Some Selected Companies: The Financial Statement Analysis (FSA) Approach". *Research Journal of Finance and Accounting* . Vol 5 No 5.
- Dewi, D. M. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol 23 No 1.
- Gunde, Y.M. Murni, M. dan Rogi. (2017). Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Industry Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2017. *Jurnal EMBA*. Vol 5 No 3.

- Khidmat, W. dan Rehman, M. (2014). "Impact Of Liquidity And Solvency On Profitability Chemical Sector Of Pakistan". *Journal Economics Management Innovation*. Vol 6 No 3. 34-67.
- Laura, M. (2015). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*. Vol 1 No 2.
- Mahardhika, P.A dan Marbun, D.P. (2016) "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*." *Jurnal Widyakala* Vol. 3.
- Murugesu, T. (2013). Effect Of Debt On Corporate Profitability (Listed Hotel Companies Sri Lanka). *European Journal of Business and Management*, 5(30), 13-18.
- Nawaz, A. Salman, N. dan Firoz, A. (2015). "Impact of Financial Leverage on Firms' Profitability: an Investigation From Cement Sector of Pakistan". *Jurnal Research Journal of Finance and Accounting*. Vol 6 No 7.
- Notoatmojo, M.I. 2018. Analisis dampak Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010 – 2016. *Ekulibrium : Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol 6 No 2. pp.19-41
- Sitanggang, R. dan Vivandi, Y. "Rasio Keuangan Terhadap Laba Pada Perusahaan." *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*. Vol. 1 No 2. pp. 273–292.
- Soepardi, E.M. (2014). "Analisis Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Magister Manajemen*. Vol 1 No 1.
- Wibowo, A. dan Wartini, S. (2012). "Efisiensi modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol 3 No 1.